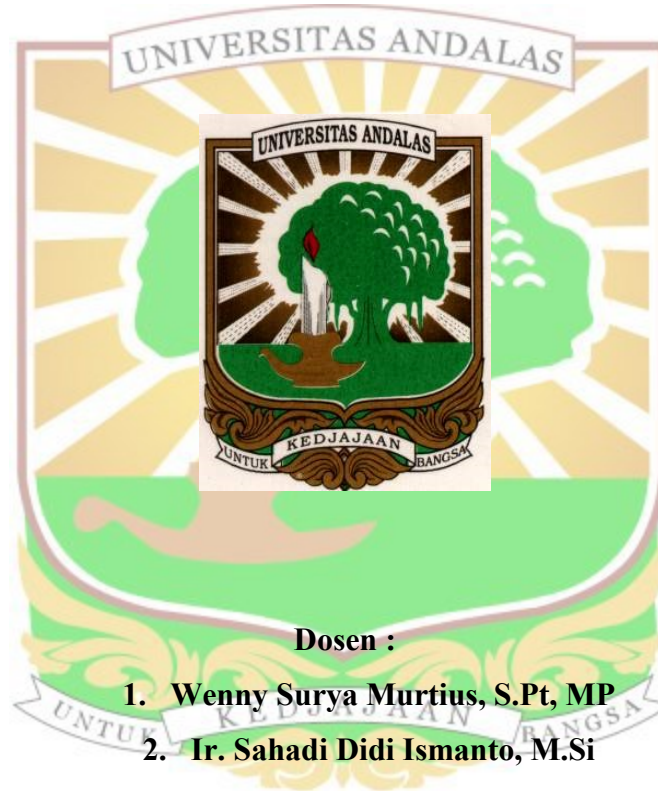


**IDENTIFIKASI DAN ANALISIS PROSES PENGOLAHAN SERTA  
KAJIAN SOSIO - TEKNO EKONOMI KERUPUK UBI KAYU DI  
SUMATERA BARAT**

**CELSY PRATAMI ALNI**

**1311121078**



**Dosen :**

- 1. Wenny Surya Murtius, S.Pt, MP**
- 2. Ir. Sahadi Didi Ismanto, M.Si**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# Identifikasi dan Analisis Proses Pengolahan serta Kajian Sosio - Tekno Ekonomi Kerupuk Ubi Kayu di Sumatera Barat

Celsy Pratami Alni, Wenny Surya Murtius, Sahadi Didi Ismanto

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahan baku pembuatan kerupuk ubi kayu Sumatera Barat, mengetahui sifat fisikokimia bahan baku dan kerupuk ubi kayu, dan mengetahui kondisi sosial ekonomi pengusaha kerupuk ubi kayu serta mengevaluasi kelayakan finansial usaha kerupuk ubi kayu. Penelitian ini menggunakan metode konklusif-deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan kepada 5 produsen kerupuk ubi kayu di Sumatera Barat sebagai berikut: Kerupuk saruaso di Nagari Saruaso Kab. Tanah Datar, Kerupuk piciak di Nagari Pagaruyuang Kab. Tanah Datar, Kerupuk laweh di Nagari Tanjung Gadang Kab. Lima Puluh Kota, Kerupuk kamang di Nagari Koto Tangah Kab. Agam, dan kerupuk pitalah di Nagari Bungo Tanjung dan Pitalah Kab. Tanah Datar. Pengolahan kerupuk ubi kayu dibagi menjadi dua cara yaitu: bahan baku dikukus terlebih dahulu dan bahan baku diparut terlebih dahulu. Alat yang digunakan dalam pengolahan adalah alat tradisional dan alat modern. Analisis kandungan bahan baku yaitu: kadar air berkisar antara 56,4% - 65,3%, kadar pati berkisar antara 20,7% - 32,3%, kadar amilosa 6,15% - 10,91%, Analisis kerupuk ubi kayu mentah yaitu: analisis kadar air berkisar antara 8,3% - 9,2% kadar abu berkisar antara 2.28% - 3.28% dan kadar serat kasar berkisar antara 1,24% - 3,91%, Analisis kerupuk ubi kayu yang telah digoreng yaitu : analisa kadar lemak berkisar antara 13,3% - 23,5%, analisa daya kembang berkisar antara 11,3% - 36,0%, analisis daya serap minyak berkisar antara 12,9% - 23,15% dan analisis kekerasan berkisar antara 61,29 N / cm<sup>2</sup> – 115,07 N / cm<sup>2</sup>. Semua usaha kerupuk ubi kayu Sumatera Barat layak untuk dilanjutkan karena memenuhi syarat IRR>1, NPV>0 dan BCR>1.

**Kata kunci:** Kerupuk ubi kayu, pengolahan ubi kayu, Sumatera Barat

# Identify, Analysis Processing and Socio – Economic Assessment of West Sumatera Cassava Crackers

Celsy Pratami Alni, Wenny Surya Murtius, Sahadi Didi Ismanto

## ABSTRACT

The study aims to identify the raw material of West Sumatera cassava crackers, to know the physicochemical properties of raw materials and cassava crackers, and to know the social condition of techno-economy of cassava crackers business and to evaluate the financial feasibility of cassava cracker business. This research used conclusion-descriptive method with purposive sampling technique. This research was conducted on 5 cassava producers as follows: *Saruaso* crackers in Nagari Saruaso, *Piciak* crackers in Nagari Pagaruyuang, District Tanah Datar, *Laweh* crackers in Nagari Tanjung Gadang, District Lima Puluh Kota, *Kamang* crackers in Nagari Koto Tengah, District Agam, and *Pitalah* crackers in Nagari Bungo Tanjung, District Tanah Datar. The processing of cassava crackers is divided into two ways, namely: raw materials steamed and raw material in scar first. Tools used in processing are traditional tools and modern tools. Analysis of the physicochemical properties of raw materials with water content ranging from 56.4% - 65.3%, starch content ranging from 20.7% - 32.3%, amylose levels 6.15% - 10.91%. Analysis of the physicochemical properties of crude cassava crackers with water content analysis ranging from 8.3% - 9.2%, ash content ranging from 2.28% - 3.28% and levels of crude fiber ranging from 1.24% - 3.91%. Analysis of the physicochemical properties of cassava crackers that have been fried with the measurement of fat content ranging from 13.3% - 23.5%, the power analysis ranging from 11.3% - 36.0%, oil absorption analysis ranging from 12.9% - 23.15% and hardness analysis ranging from 61.29 N/cm<sup>2</sup> - 115.07 N/cm<sup>2</sup>. Analysis of financial feasibility of cassava crackers, three out of five businesses are feasible to process because IRR > 1 and NPV > of the interest rate.

**Keyword:** Cassava Crackers, processing of cassava crackers, West Sumatera